

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Bisnis Indonesia

Wilayah Berita : Kota Magelang

Halaman 14

PAD Kota Magelang Meningkatkan Signifikan

MAGELANG - Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, pendapatan asli daerah (PAD) Kota Magelang mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni sebesar Rp 125,8 miliar atau 116,8 persen.

"Di tahun 2013 silam, PAD Kota Magelang hanya Rp 107,739 miliar dan di tahun 2017 mencapai Rp 233,539 miliar,"kata Sekda Kota Magelang Sugiharto dalam laporannya pada peresmian hasil pembangunan tahun 2017 yang dipusatkan di Gedung Olahraga (GOR) Samapta, Kampung Sanden, Kelurahan Kramat Selatan, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Rabu (7/2).

Sugiharto mengatakan, dampak dari kenaikan PAD tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam bentuk program dan kegiatan pembangunan di Kota Magelang.

Menurutnya, di tahun 2016 lalu, sebanyak 922 program dan 3203 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 585,118 miliar. Sedangkan di

tahun 2017 sebanyak 507 program dan 2653 kegiatan dengan alokasi anggaran belanja langsung sebesar Rp 694,630 miliar atau meningkat sebesar 27,66 persen.

■ Proyek-Proyek

Ia menambahkan proporsi belanja langsung di Kota Magelang pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, belanja langsung Pemkot Magelang sebesar 57,51 persen, sedangkan di tahun 2017 meningkat menjadi 64,58 persen.

Sugiharto mengatakan, proporsi belanja langsung yang lebih tinggi dibandingkan be-

lanja tidak langsung, tidak semuanya terjadi di wilayah kabupaten/kota yang ada.

Sedangkan di Kota Magelang belanja tidak langsung sebesar Rp 380,992 miliar dan belanja langsung sebesar Rp 64,630 miliar.

"Ini menunjukkan belanja langsung sebesar 64,50 persen lebih tinggi dibandingkan dengan belanja tidak langsung yang hanya 35,42 persen,"katanya.

Adapun proyek-proyek yang diresmikan penggunaannya tersebut antara lain, gedung Depo Arsip Kota Magelang, gedung rawat inap lima lantai RSUD Tidar Magelang, Puskesmas Jurangombo dan Puskesmas Pembantu Kyai Langgeng, rumah dinas walikota, terminal tipe C Magersari, GOR Samapta, gedung Kantor Kecamatan Magelang Tengah dan air mancur menari yang ada di alun-alun.

Sementara itu, Walikota Sigit Widyonindito mengatakan dengan diresmikannya delapan proyek hasil pembangunan tahun 2017 tersebut dapat segera dimanfaatkan oleh masyarakat.

Ia menambahkan, di tahun 2018 ini, pemkot akan membangun fasilitas ruang rawat inap di RSUD Tidar dengan delapan lantai dan juga pembangunan penyelesaian kolam renang yang ada di kompleks Stadion Moch Soebroto.

"Dalam waktu dekat, pemkot akan membangun fasilitas ruang rawat inap di RSUD Tidar delapan lantai. Pembangunan tersebut agar, rumah sakit tidak kalah dengan rumah sakit-rumah sakit lainnya yang ada di daerah sekitarnya,"katanya.■

Ias-ad